

## ABSTRAK

**Rahmawati, Mandasari.** 2017. *Designing A Set of Speaking Materials using Cultural Language Learning Approach (CLLA) for English Extracurricular Program.* Thesis Proposal. Undergraduate Program. Mercu Buana University of Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Dra. Hermayawati, S.Pd., M.Pd.

**Keyword:** *R&D, CLLA, FGD, analisis kebutuhan, validitas*

Pada sekolah formal Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran wajib. Dalam belajar Bahasa Inggris di sekolah siswa diharapkan dapat memperoleh semua kemampuan berbahasa Inggris, termasuk kemampuan berbicara. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, banyak sekolah mendirikan ekstrakurikuler Bahasa Inggris sebagai ajang bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan mereka melalui bahasa lisan, termasuk SMP N 1 Pajangan. Sayangnya, disana belum tersedia bahan ajar khususnya untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa di sekolah ini.

Berdasarkan dari masalah yang tertulis diatas, penelitian ini umumnya dimaksudkan untuk merancang satu set bahan ajar *speaking* untuk ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP N 1 Pajangan. Komponen yang harus dipertimbangkan dalam merancang bahan ajar *speaking* seperti struktur, tata bahasa, kosakata, pengucapan, dan pemahaman. Komponen tersebut dipelajari melalui ekspresi bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: (1) analisis kebutuhan siswa pada pembelajaran *speaking* (2) merancang bahan ajar *speaking* untuk ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP N 1 Pajangan; (3) data kesesuaian pada rancangan materi ajar *speaking* untuk SMP N 1 Pajangan.

Dalam merancang bahan ajar, peneliti menggunakan pendekatan *Cultural Language Learning Approach (CLLA)* untuk mendefinisikan topik. Topik tersebut harus memperkaya siswa melalui akuisisi pengetahuan tentang budaya. Dari isu yang tertulis diatas, penelitian ini menggunakan *R&D (Research and Development)* yang mana juga disebut penelitian *developmental*. Prosedur yang digunakan yaitu model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* dari Welthy (2007). Pada proses perancangan materi ajar, peneliti melibatkan *Focus Group Discussions (FGD)* pada pihak terkait dan dua ahli untuk mengevaluasi validitas dari rancangan bahan ajar.